

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CTLDI KELAS IV UPTD SD NEGERI 7 PEUSANGAN SELATAN

**Zubaidah**

SD Negeri 7 Peusangan Selatan  
[zdah0173@gmail.com](mailto:zdah0173@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang masih kurang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik yang kurang mandiri dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak mampu berpikir kritis dan hasil belajar kognitif peserta didik pun masih kurang pelajaran sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran CTL. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada materi Asmaul Husna di kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. 2) aktivitas guru dan juga peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada materi Asmaul Husna di kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. 3) respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada materi Asmaul Husna di kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Data sumber penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Syamtalira berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah tes, observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji ketuntasan dan uji persentase jawaban pengamat dan peserta didik. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar untuk hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 55% kriteria kurang meningkat menjadi 90% kriteria sangat baik pada siklus II. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan baik pada guru maupun pada proses peserta didik mengikuti pembelajaran, dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 65,89% kriteria kurang siklus I meningkat menjadi sebesar 94,71% kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk aktivitas peserta didik sebesar 60% kriteria kurang siklus I meningkat pada siklus II sebesar 91,76% kriteria sangat baik. Penggunaan model pembelajaran CTL mendapat respon positif dari peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan sebesar 77% untuk kriteria senang dan kriteria tidak senang sebesar 23%.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model CTL, Asmaul Husna

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap satuan pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Mengengah Pertama dan sederajat (SMP), Sekolah Menengah Atas dan sederajat (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT). Oleh karena itu, pembelajaran PAI sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan peserta didik. PAI adalah proses pengalihan (transfer) pengetahuan, pemahaman, nilai-nilai dan pengamalan ajaran Islam secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan. Visi utama mata pelajaran PAI adalah menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, dan misi PAI adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki ilmu yang senantiasa bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa. Output dari PAI adalah tercermin perilaku yang baik dalam setiap tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI sangat membantu siswa untuk mengenal agamanya dan sangat berkontribusi dalam membina peserta didik menjadi pribadi yang bermoral, bermartabat dan beragama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan, permasalahan yang di temukan ialah kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar PAI. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas kurang maksimal dikarenakan pembelajaran lebih banyak berpusat kepada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan masih jarang dalam menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran PAI, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan daftar nilai peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan bahwa nilai rata-rata pelajaran PAI materi Asmaul Husna masih rendah. Mayoritas peserta didik kelas IV masih kesulitan memahami materi Asmaul Husna. Hal ini terlihat dari ulangan harian PAI peserta didik kelas IV pada materi Asmaul Husna, dari 20 peserta didik, ada 14 peserta didik yang nilainya tidak mencapai KKM.

Penggunaan metode-metode pembelajaran dapat menunjang perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan melatih kemampuan peserta didik dalam berbagai kegiatan. Penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik dapat menimbulkan suatu masalah, yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik. Dengan penelitian yang akan dilakukan ini peneliti berharap dapat memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik pada materi Asmaul Husna.

Untuk itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif terlibat dengan materi kelas dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah praktik seorang guru yang menghubungkan materi yang diajarkan dengan lingkungan peserta didik dan membantu peserta didik mengembangkan ikatan antara pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari.

Riyanto (2014: 159), *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan pelajarannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2017) berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Negeri 020 Bagan Jawa Bagansiapiapi. Penelitian yang sama juga dilakukan Listiana Ova (2017) dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Negeri 187/1 Muara Bulian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Model CTL di Kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) berbeda dengan penelitian biasa, karena penelitian ini memiliki cirri-ciri khusus yang diawali dengan perencanaan, kemudia tindakan, observasi (sekaligus penilaian) hingga refleksi. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPTD SD

Negeri 7 Peusangan Siblah Krueng. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari: data hasil belajar, observasi dan respon. Sumber data siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat dilihat perubahan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Perubahan hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II, sangat terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa peningkatan sebesar 35% untuk hasil belajar peserta didik. Ini diperoleh dari siklus I diperoleh 55% dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.

Hasil ini sama dengan penelitian Artini (2022) mengemukakan hasil pada sudah sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan perolehan data tersebut dapat dipastikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil tes prestasi belajar PAI peserta didik dari nilai rata-rata awal 59,27 naik menjadi 68,73 pada siklus I dan naik menjadi 84,65 pada siklus II.

Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan baik pada guru maupun pada proses peserta didik mengikuti pembelajaran, dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 65,89% kriteria kurang siklus I meningkat menjadi sebesar 94,71% kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk aktivitas peserta didik sebesar 60% kriteria kurang siklus I meningkat pada siklus II sebesar 91,76% kriteria sangat baik.

Penelitian Rahmawati (2018) variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CTL. Peningkatan motivasi belajar PAI setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya Motivasi belajar PAI peserta didik dari sebelum dan sesudah tindakan. Dalam penelitian ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar yang optimal. Metode yang digunakan ini memberikan soal tes. Data yang telah terkumpul ini mencari rata-rata dan presentase hasil belajar.

Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan respon yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh peneliti dari 2 orang pengamat selama siklus I, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, masih banyak terdapat kekurangan baik itu yang terdapat dari guru maupun dari peserta didik, dari guru kekurangan yang banyak muncul adalah guru kurang menguasai materi dan banyak tahap-tahap pada RPP yang kurang tersampaikan. Untuk siklus kedua, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, pada siklus ini sudah banyak peserta didik yang telah lebih tenang dalam proses pembelajaran, hanya beberapa peserta didik saja yang kurang paham, dengan penjelasan guru. Selain itu,

guru juga sudah lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat diskusipun, guru sudah dapat berbaur dengan peserta didik dan mampu membimbing setiap anggota kelompok yang bertanya tentang apa yang kurang dipahami dalam mengisi LKPD yang telah diberikan guru. Sedangkan siklus kedua, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, pada siklus ini proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sudah maksimal, ini dilihat dengan aktivitas guru dan peserta didik sudah sangat baik, hanya saja guru masih sedikit kewalahan dalam penyampaian materi, sehingga beberapa peserta didik yang duduknya dibelakang masih belum mampu memperbaiki nilainya. Dari segi suasana kelas sudah sangat kondusif, tidak ada lagi peserta didik yang bangun-bangun saat guru sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas. Begitu juga pada saat pemberian LKPD semua peserta didik sudah lebih patuh dan mengisi LKPD secara kelompok.

Penelitian Anwar (2018) Salah satu pendekatan pembelajarannya adalah melalui model pembelajaran konteks. Model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan realitas kehidupan siswa. Model pembelajaran konteks adalah jawaban dari model pembelajaran yang memisahkan antara materi dengan realitas. Karakteristik yang dimiliki model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* membantu guru menerapkan model ini didalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini peserta didik membuktikan keberhasilan belajar. Peserta didik menunjukkan bahwa telah mampu mengerjakan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut dipengaruhi oleh proses-proses penerimaan, keaktifan, pra pengolahan, pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk membangkitkan pesan dan pengalaman. Strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas, dengan asumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik akan mampu belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajarinya. Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar secara maksimal, pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis. Kesistematian terlihat dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik, aktivitas guru dan peserta didik, serta respon peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI pada materi Asmaul Husna, adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar untuk hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 55% kriteria kurang baik meningkat menjadi 90% kriteria sangat baik pada siklus II.
2. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan baik pada guru maupun pada proses peserta didik mengikuti pembelajaran, dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 65,89% kriteria kurang siklus I meningkat menjadi sebesar 94,71% kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk

aktivitas peserta didik sebesar 60% kriteria kurang siklus I meningkat pada siklus II sebesar 91,76% kriteria sangat baik.

3. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 7 Peusangan Selatan sebesar 77% untuk kriteria senang dan kriteria tidak senang sebesar 23%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kharisma Putra Utama.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Anwar, S. 2018. Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Inklusi. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 1(1), 57-74. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v1i1.898>
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Iqbal, M., Najmuddin, N., & Syafawi, Q. (2024). The Impact of Rewards and Punishments on Enforcing Santris' Discipline at Dayah Terpadu Jami'ah Azzanjabil. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial*, 7(1), 73-94.
- Iskandar & Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Jawa Tengah: IHYA MEDIA.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013. Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran PAI*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13765>
- Sitorus, Ramli. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika SD*. *Journal PGSD FIP UNIMED*, 3(1).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujana, I. W. C. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. J Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.